

ABSTRAK

Kemajuan zaman dan tingginya biaya hidup terkadang membuat manusia harus bekerja lebih keras dan banyak yang merasa jenuh dengan rutinitasnya tersebut. Beberapa orang menyalurkannya lewat hobi dan salah satunya adalah menonton film. Untuk itu dibutuhkan sarana yang cocok digunakan untuk menyalurkan hobi menonton, berkumpul bahkan berdiskusi dengan sesama pencinta film.

Tugas akhir ini dibuat untuk mengakomodasi seluruh kebutuhan tersebut. Yaitu sinepleks, sebuah kompleks bangunan bioskop dengan lebih dari 1 layar, beserta fasilitas lainnya seperti mini bioskop, toko kaset dan film, toko aksesoris film dan *action figure*, resto dan cafe.

Target pasar dari sinepleks ini adalah masyarakat pencinta film, untuk itu hal yang penting untuk diperhatikan adalah dari segi kenyamanannya. Pada studio bioskop, penonton dimanja dengan penggunaan *reclining chair* yang dapat diatur posisi kemiringannya. Selain itu setiap kursi dibatasi oleh sebuah meja untuk menjaga privasi diantara masing-masing penonton.

Salah satu kelebihan dari sinepleks ini adalah adanya mini bioskop. Mini bioskop berperan untuk memfasilitasi penonton yang tidak suka menonton dengan terlalu banyak orang. Untuk itu, di mini bioskop ini penonton dapat memesan ruangan dan memilih langsung film yang ingin ditontonnya.

Penulis mengharapkan agar desain yang dibuat ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pencinta film dan bahkan dapat menciptakan sebuah terobosan baru bagi dunia interior bioskop.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Ide / Gagasan Konsep	4
1.3 Identifikasi Masalah	6
1.4 Tujuan Perancangan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Sejarah Bioskop	8
2.2 Akustik Ruangan	15
2.3 Agar dinding tak bertelinga	19

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI

3.1 Deskripsi Objek Studi	21
3.2 Ide Implementasi Konsep pada Objek Studi	22
3.3 Analisa Fisik	23
3.4 Analisa Fungsional	
3.4.1 Kebutuhan dan Besaran Ruang	25
3.4.2 Programming	30
3.4.3 Kedekatan Ruang	
3.4.3.1 Bubble Diagram	30
3.4.3.2 Matriks	31
3.4.4 Blocking	31
3.4.5 Zoning	32

BAB IV HASIL DESAIN

4.1 Konsep Frame	34
4.1.1 Konsep Bentuk	35
4.1.2 Konsep Warna	37
4.1.3 Konsep Material	38
4.1.4 Konsep Pencahayaan	38
4.1.5 Konsep Penghawaan	39
4.1.6 Konsep Furniture	39
4.1.7 Konsep Utilitas	40
4.2 Denah Keseluruhan	41
4.3 Denah Khusus Studio Bioskop	42

4.4 Denah Khusus Mini Bioskop	45
4.5 Denah Khusus <i>Main Entrance</i>	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Penerapan Konsep Frame pada bangunan	51
5.2 Ide dasar yang menarik minat pasar sinepleks	52
5.3 Cara yang tepat untuk menghindari kebocoran suara	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	
Analisis Tapak	
Gambar Kerja	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 Bioskop di mall	3
Gambar 1.1.2 Harry Potter	4
Gambar 1.2.1 Studio Bioskop	4
Gambar 1.2.2 Mini Bioskop	5
Gambar 3.2.1 Frame berderet	22
Gambar 3.3.1 Kondisi eksisting dan sekitarnya	24
Gambar 3.4.3.1 Bubble Diagram	30
Gambar 3.4.3.2 Matriks	31
Gambar 3.4.4.1 Blocking Lantai Dasar	31
Gambar 3.4.4.2 Blocking Lantai Dua	32
Gambar 3.4.5.1 Zoning Lantai Dasar	32
Gambar 3.4.5.2 Zoning Lantai Dua	33
Gambar 4.1.1.1 <i>Main Entrance</i>	35
Gambar 4.1.1.2 <i>Clapperboard</i>	35
Gambar 4.1.1.3 <i>Entrance</i> Mini Bioskop	36
Gambar 4.1.1.4 Tangga	36
Gambar 4.1.1.5 Frame dalam Studio Bioskop	37
Gambar 4.1.6.1 Furniture kursi + meja studio dan meja penerima tamu	40
Gambar 4.2.1 Denah General	41
Gambar 4.3.1 Studio Bioskop	42
Gambar 4.3.2 Kursi + meja Studio Bioskop	43

Gambar 4.3.3 Perspektif Studio Bioskop	45
Gambar 4.4.1 Denah Mini Bioskop	45
Gambar 4.4.2 Lobi Mini Bioskop	46
Gambar 4.4.3 Pintu Masuk Mini Bioskop	46
Gambar 4.5.1 <i>Main Entrance</i>	49
Gambar 4.5.2 Pintu masuk <i>Main Entrance</i>	49